(2025), 3 (6): 648–655

PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI PT. SAMUDERA PURNABLE ABADI

Novia Cynthia Maradesa¹⁾ Sekolah Tinggi Bisnis dan Manajemen Dua Sudara Bitung

Correspondence					
Email: noviamaradesa75@gmail.com No. Telp:					
Submitted: 21 April 2025 Accepted: 30 A		pril 2025	Published: 1 May 2025		

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap kinerja karyawan dalam organisasi. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan memanfaatkan kuesioner terstruktur untuk mengumpulkan data dari karyawan di berbagai sektor. Tujuan utama adalah untuk menentukan bagaimana kualitas SIA mempengaruhi efisiensi dan efektivitas tugas karyawan. Temuan awal menunjukkan bahwa kualitas SIA yang lebih tinggi mengarah pada peningkatan kepercayaan diri di antara karyawan, memungkinkan mereka menyelesaikan tanggung jawab mereka dengan lebih cepat dan akurat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga tentang peran SIA dalam meningkatkan kinerja organisasi dan akan memberikan dasar untuk studi-studi mendatang di bidang ini. Penelitian ini akan dilaksanakan dari Agustus 2024 hingga November 2024, memastikan analisis komprehensif terhadap data yang dikumpulkan.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Kinerja Karyawan, Sistem Berkualitas

Pendahuluan

Sistem informasi dalam bidang akuntansi mengalami peningkatan karena adanya perkembangan teknologi informasi ini, seperti dalam tata cara pemrosesan data yang mulanya menggunakan sistem manual menjadi sistem terkomputerisasi. (Feny Nur Rohmawati, 2023), Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan suatau sistem dari suatu organisasi yang mempunyai tanggung jawab atas penyiapan informasi keuangan guna membantu manajemen dalam pengambilan keputusan. Setiap manajemen dalam sebuah organisasi memerlukan informasi yang berbeda sesuai dengan kebutuhan, tanggung jawab, dan wewenang yang dimilikinya. Sistem informasi akuntansi melibatkan pengumpulan, penyimpanan, dan pemrosesan data keuangan dan akuntansi yang digunakan oleh pengguna. (Fahri Z, 2021)

Pada era perekonomian globalisasi yang sedang berkembang saat ini, banyak perusahaan berlomba-lomba untuk mencapai tujuan perusahaannya dan untuk memperoleh keuntungan yang optimal. Keadaan ini menuntut agar perusahaan mampu untuk bersaing secara sehat dengan perusahaan lainnya. Salah satu cara yang di ambil perusahaan agar mencapai keuntungan optimal salah satunya ialah memiliki karyawan yang tanggap dan berkualitas dalam bidang pekerjaan atau tugas yang telah dibebankan kepadanya. (Shintia I. R, 2021)

Kinerja karyawan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam upaya perusahaan untuk mencapai tujuan, sedangkan pengertian kinerja karyawan adalah hasil kerja yang telah diperoleh karyawan berdasarkan standar kerja dalam periode tertentu. Pencapaian tujuan tersebut selain pengalaman penggunaan komputer dukungan dari pihak manajemen dan rekan kerja serta kemudahan pengoperasian teknologi informasi merupakan hal-hal yang memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kinerja individu maupun kinerja perusahaan. Menurut Geovannie (2016) kinerja yang tinggi mengandung arti terjadinya peningkatan efisien, efektivitas atau kualitas tinggi. Tingkat kesesuaian tugas teknologi dalam

bekerja yang tinggi akan dapat meningkatkan dampak kinerja pemakai teknologi dimanfaatkan (sukarela atau paksa). (Made Ayu Ariantini Sutra, 2020)

PT. Samudera Puranabile Abadi Bitung juga menerapkan sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi dalam pengolahan data yang memiliki tujuan untuk menyajikan informasi-informasi yang jelas, akurat, tepat waktu dan konsisten dalam mengambil keputusan. Fenomena yang terjadi pada PT. Samudera Puranabile Abadi Bitung terdapat kesalahan dalam menginput data yang dibuat oleh individu dalam menggunakan sistem informasi akuntansi yang dapat menyebabkan ketidakakuratan dalam menghasilkan informasi keuangan. Informasi yang tidak akurat tersebut akan membuat rugi perusahaan, terutama yang berkaitan dengan pengelolaan akuntansi.

Untuk itu kinerja karyawan memegang peranan yang sangat penting dalam sistem informasi perusahaan. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka rumusan masalah penelitian adalah "Apakah Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Samudera Puranabile Abadi ?". Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis dan menguji sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada PT. Samudera Puranabile Abadi.

Metode Penelitian

Penelitian dilakukan di Kantor PT. Samudera Puranabile Abadi yang terletak di Jalan Samuel Languyu, Kecamatan Aertembaga Kota Bitung Sulawesi Utara. Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian dimulai dari Agustus 2024 – November 2024. Pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan Skala Likert Sugiyono (2017). Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Populasi pada penelitian ini adalah karyawan bagian administrasi dan umum di PT. Samudera Puranabile Abadi yang berjumlah 30 orang. Menurut Sugiyono (2017), "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Teknik penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan sampel jenuh. Artinya seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan daftar kuesioner kepada sampel penelitian, untuk mendapatkan data primer. Analisis data penelitian dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS (Statistical package for social science).

Hasil dan Pembahasan

Analisis Data

4.1.1 Sistem Informasi Akuntansi

Dalam penelitian ini, Variabel Sistem Informasi Akuntansi terdiri dari 6 pernyataan atau pertanyaan. jawaban responden berdasarkan indikator variabel tersebut ditunjukan di bawah ini.

Tabel 5 Deskripsi Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X)

Indikator		Mean				
	STS	TS	N	S	SS	1720000





X_1	0%	3.3%	3.3%	63.3%	30%	4.2
X ₂	0%	3.3%	10%	53.3%	33.3%	4.16
X ₃	0%	0%	6.7%	63.3%	30%	4.23
X_4	0%	0%	3.3%	66.7%	30%	4.26
X_5	0%	0%	3.3%	66.7%	30%	4.26
X ₆	0%	0%	13.3%	66.7%	20%	4.06
Indeks Persepsi Rerata (Mean)						

Sumber: Data Primer

Variabel X memiliki skor 4.19 dan berada dalam kategori baik, menurut nilai rata-rata skor dari semua variabel bebas. Dengan demikian, pimpinan perusahaan menilai Sistem Informasi Akutansi PT. Samudera Puranabile Abadi dengan baik. ini menunjukan bahwa Sistem Informasi Akuntansi adalah salah satu komponen penting dalam mengendalikan perusahaan. Indikator X4 dan X5 memiliki nilai rata-rata tertinggi, menurut tabel 5, karena spesifikasi program harus sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan transaksi yang dicatat dalam formulir, disahkan, dan diperiksa datanya untuk memastikan bahwa ketepatan dan kelengkapannya berada di atas rata-rata, sehingga memberikan penilaian kategori sangat baik.

4.1.2 Kinerja Karyawan

Dalam penelitian ini variabel kinerja karyawan terdiri dari 6 pernyataan atau pertanyaan. Berikut adalah hasil jawaban responden berdasarkan indikator variabel kinerja karyawan.

Tabel 6

Deskripsi Variabel Kinerja Karyawan (Y)

Indikator	Jawaban Responden					Mean
Indikator	STS	TS	KS	S	SS	Meun
Y ₁	0%	0%	6.7%	66.7%	26.7%	4.2
Y ₂	0%	0%	0%	70%	30%	4.3
Y ₃	0%	0%	10%	50%	40%	4.3
Y ₄	0%	0%	0%	63.3%	36.7%	4.36
Y ₅	0%	0%	6.7%	66.7%	26.7%	4.2
Y ₆	0%	0%	3.3%	60%	36.7%	4.33
Indeks Persepsi Rerata (Mean)						

Sumber: Data Primer



(2025), 3 (6): 648–655

Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi

Indikator Y4 dengan nilaia rata-rata 4.36 yang ditunjukkan oleh jawaban responden pada tabel 6 bahwa karyawan memiliki kemampuan untuk menyelesaikan tugas tepat waktu sesuai standar kerja karena didukung oleh sistem informasi akuntansi yang handal, yang berpengaruh pada peningkatan kinerja karyawan PT. Samudera Puranabile Abadi.

4.2 Uji Kualitas Data

4.2.1 Uji Validitas

Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan untuk seluruh variabel karena setiap butir pertanyaan perlu untuk diuji validitasnya. Adapun hasil pengujian validitas kuesioner variabel sistem informasi akuntansi dan kinerja karyawan menggunakan software spss for windows version 25 adalah sebagai berikut :

Tabel 7 Hasil Uji Validitas Variabel X (Sistem Informasi Akuntansi)

Pernyataan	R hitung	R tabel	Keputusan
1	,911**	1.701	Valid
2	,892**	1.701	Valid
3	,752**	1.701	Valid
4	,749**	1.701	Valid
5	,816**	1.701	Valid
6	,753**	1.701	Valid

Tabel 8 Hasil Uji Validitas Variabel Y (Kinerja Karyawan)

Pernyataan	R hitung	R tabel	Keputusan
1	,817**	1.701	Valid
2	,677**	1.701	Valid

(2025), 3 (6): 648-141

3	,730**	1.701	Valid
4	,905**	1.701	Valid
5	,817**	1.701	Valid
6	,829**	1.701	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan dari keseluruhan item pernyataan variabel Sistem Informasi Akuntansi (X) dan Kinerja Karyawan (Y) di atas, seluruh pernyataan dinyatakan valid karena nilai Rhitung lebih besar dari nilai Rtabel (1.701). seperti telah ditentukan bahwa jika koefisien korelasi ($R_{\rm hitung}$) > dari 1.701 ($R_{\rm tabel}$) maka dapat dikatakan instrumen pertanyaan valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

4.2.2 Uji Realibilitas

Pengujian realibilitas dilakukan setelah pengujian validitas dan hanya dilakukan pada data yang valid saja. Dari 12 item pernyataan yang valid selanjutnya dapat diuji realibilitasnya. Hasil dari perhitungan realibilitas variabel adalah sebagai berikut :

Tabel 9 Hasil Uji Realibilitas X Terhadap Y

Variabel yang diukur	Cronbach's Alpha	Standarized Alpha	Keterangan
X	0,897	0,6	Reliabel
Y	0,880	0,6	Reliabel

Berdasarkan tabel uji realibilitas variabel X (Sistem Informasi Akuntansi) dan variabel Y (Kinerja Karyawan) diatas, dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian dapat dikatakan memiliki tingkat realibilitas yang baik karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari nilai *Cronbach's Alpa Standar* (0,6). Sehingga dapat dikatakan layak dalam mengukur apa yang ingin diukur dan dapat menghasilakan data yang sama pada penelitian dengan objek yang sama.

4.3 Uji Hipotesis

4.3.1 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sistem informasi akuntansi (X) terhadap kinerja karyawan (Y). Untuk melihat nilai regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel *Coefisients* kolom *Unstandarrdized Coefficients* berikut:

(2025), 3 (6): 648-141

Tabel 10
Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a Unstandardized Standardized Coefficients Coefficients Model В Std. Error Beta Sig. t (Constant) 11.066 3.149 3.515 .002 sistem Informasi .581 <.001 .124 .662 4.678 Akuntansi

Berdasarkan hasil perhitungan program SPSS for windows Version 25.00 (statistic Program for social Science) diatas, dapat diketahui bahwa nilai konstanta (a) yaitu sebesar 11,066 dan nilai koefisien regresi (b) yaitu 0,581.

4.3.2 Uji Parsial (Uji-t)

Uji hipotesis secara parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual dan juga untuk mengetahui bagaimana variabel bebas yang dominan mempengaruhi variabel terikat, sebagaimana pada tabel berikut ini :

Tabel 11 Hasil Perhitungan Uji Parsial (Uji t)

	Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	Model						
		В	Std. Error	Beta	t	Sig.	
	(Constant)	11.066	3.149		3.515	.002	
1	sistem Informasi Akuntansi	.581	.124	.662	4.678	<.001	

a. Dependent Variable: Kinerja karyawa

Berdasarkan pengujian statistik menunjukan bahwa sistem informasi akuntansi secara signifikan berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

a. Dependent Variable: Kinerja karyawan

(2025), 3 (6): 648-141

4.3.3 Uji Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk melihat derajat ketergantungan atau determinasi antara sistem informasi akuntansi (X) terhadap kinerja karyawan (Y), untuk melihat derajat ketergantungan antara variabel independen terhadap variabel dependen dapat digunakan rumus koefisien determinasi, pengolahan data menggunakan program SPSS versi 25.00 Nilai dari determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12

Analisis Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.662a	.439	.419	1.974

a. Predictors: (Constant), sistem Informasi Akuntansi

Nilai koefisien determinasi R square sebesar 0.439 menunjukan bahwa peningkatan Kinerja Karyawan dipengaruhi oleh Sistem Informasi Akuntansi sebesar 43,9%.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan

Hasil uji statistik menunjukan bahwa Sistem Informasi Akuntansi mempengaruhi kinerja karyawan secara signifikan dan positif. Hasil ini menunjukan bahwa ada korelasi antara sistem informasi akuntansi dan kinerja karyawan. Begitu juga hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Samudera Puranabile Abadi Bitung mempengaruhi kinerja karyawan secara signifikan.

4.4.2 Faktor lainnya yang berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan

Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja dari individu karyawan diantaranya skill, motivasi, dukungan pimpinan, lingkungan kerja yang kondusif, imbalan atau insentif, hubungan mereka dengan organisasi dan masih banyak lagi faktor lainnya. Organisasi perusahaan, kinerjanya lebih tergantung pada kinerja individu. Ada banyak cara untuk memikirkan tentang jenis-jenis kinerja yang dibutuhkan karyawan agar perusahaan PT. Samudera Puranabile Abadi Bitung dapat berhasil diantaranya dengan mempertimbangkan tiga elemen yaitu produktivitas, kualitas, dan pelayanan.

Referensi

Daftar pustaka dapat bersumber dari berbagai referensi dalam buku teks, buku teks rangkuman editor, buku terjemahan, tesis/tesis/disertasi, jurnal, prosiding, dan surat kabar.

(2025), 3 (6): 648-141

Daftar pustaka ditulis dengan mengikuti gaya Journey, sebagaimana tercantum dalam Pedoman jurnal ini (yang meratifikasi APA Edisi IV).

Referensi ditulis dalam satu spasi, antar perpustakaan diberi luas 1 ruangan, sebagai contoh cara penulisan referensi/referensi dalam Daftar Pustaka, diberikan di bawah ini.

a. Example from book citation

Gronlund, N.E. & Linn, R.L. (1990). Measurement and evaluation in teaching(6thed.). New York: Macmillan.

b. From textbooks summarized by the editor:

Effendi, S. (1982). Unsur-unsur Penelitian Ilmiah. Dalam Masri Singarimbun (Ed.). Metode Penelitian Survei. Jakarta: LP3ES.

c. From translation book:

Daniel, W.W. (1980). Statistika Nonparametrik Terapan. (Terjemahan Tri Kuntjoro). Jakarta: Gramedia.

d. From skripsi/thesis/dissertation:

Suyanto, S. (2009). Keberhasilan Sekolah dalam Ujian Nasional Ditinjau dari Organisasi Belajar. Disertasi, tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Jakarta.

e. From journal article:

Grandey, A.A., Fisk, G.M., & Steiner, D.D. (2005). Must "Service with a Smile" Be Successful? The Moderating Role of Personal Control for American and French employees. Journal of Applied Psychology, 90 (1), 893-904.

f. From providing article:

Paidi. (2008). Urgensi Pengembangan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Metakognitif Siswa SMA Melalui Pembelajaran Biologi. Prosiding, Seminar dan Musyawarah Nasional MIPA yang Diselenggarakan Oleh FMIPA UNY, Tanggal 30 Mei 2008. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

g. From the news article:

Hartiningsih, M. (2015). Indikator Kemajuan: Mengejar "Kebahagiaan". Kompas, 23 Februari 2015.